

**BERITA ACARA SIDANG KELAYAKAN
LANDASAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR (LP3A)
TUGAS AKHIR PERIODE 138/60**

Dengan ini menyatakan bahwa telah dilaksanakan Sidang Kelayakan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) pada :

Hari : Jumat
Tanggal : 21 April 2017
Waktu : 08.30 – 11.30 WIB
Tempat : Ruang Sidang Gedung Prof. Sidharta, Departemen Arsitektur
Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro – Semarang

Dilaksanakan oleh :

Nama : Cherysa Putri Salsabila
NIM : 21020113120070
Judul : Museum Budaya Tabot dan Wahana Festival Tabot di Kota
Bengkulu

Dengan susunan Tim Penguji sebagai berikut :

Dosen Pembimbing I : Dr. Eng. Bangun IRH, ST, MT
Dosen Pembimbing II : Dr. Ir. Eddy Prianto, CES, DEA
Dosen Penguji I : Dr. Ir. Agung Budi Sarjono, MT
Dosen Penguji II : Septana Bagus Pribadi, ST, MT

A. PELAKSANAAN SIDANG

Sidang Kelayakan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) dengan judul *Museum Budaya Tabot dan Wahana Festival Tabot* ini dimulai pukul 08.30 WIB dan dihadiri oleh bapak Dr. Eng. Bangun IRH, ST, MT, Dr. Ir. Agung Budi Sarjono, MT, Dr. Ir. Eddy Prianto, CES, DEA dan Septana Bagus Pribadi, ST, MT. Presentasi dilakukan oleh penyusun dalam waktu ± 15 menit dengan pokok materi sebagai berikut :

- a. Tinjauan Museum Budaya Tabot dan Wahana Festival Tabot
- b. Tinjauan Lokasi Museum Budaya Tabot dan Wahana Festival Tabot
- c. Analisa Kebutuhan Ruang
- d. Program Ruang
- e. Pendekatan Arsitektural

Hasil sidang mencakup tanya jawab dan saran dari dosen pembimbing dan penguji terhadap LP3A yang dipresentasikan sebagai berikut :

1. Dari bapak Dr. Ir. Agung Budi Sarjono, MT (Penguji I)

▪ **Pertanyaan**

- 1) Apakah Wahana Festival Tabot berada dalam bangunan Museum Budaya Tabot?
- 2) Apa pendekatan arsitektural yg mahasiswa pilih?

Jawaban

- 1) Museum Budaya Tabot dan Wahana Festival Tabot akan berada di zona yang berbeda (tidak bersatu), namun berada di lokasi yang sama.
- 2) Pendekatan arsitektural yang dipilih adalah arsitektur tahan gempa karena lokasi berada dalam tingkat rawan gempa.

▪ **Saran**

- 3) Seharusnya pendekatan arsitektural dikaitkan dengan budaya Tabot karena tema pokok dari judul ini adalah budaya. Sehingga menggabungkan budaya Tabot dan arsitektur tahan gempa.

2. Dari bapak Septana Bagus Pribadi, ST, MT (Penguji II)

▪ **Pertanyaan**

- 1) Bagaimana anda dapat menentukan persentase gerak dalam ruang display?

Jawaban

- 1) Ruang display mempunyai persentase gerak 80% karena kegiatan dalam ruang display tersebut berbagai macam. Sehingga diperlukan persentase gerak 80%.

▪ **Saran**

Seharusnya menambahkan pendekatan yang digunakan di dalam judul.

B. PELAKSANAAN SIDANG

Berdasarkan pertanyaan dan saran dari penguji dan pembimbing pada sidang kelayakan LP3A yang telah dilaksanakan (seperti terlampir dalam berita acara), dilakukan revisi dalam rangka penyempurnaan LP3A sebagai syarat melanjutkan ke tahap Eksplorasi Desain. Demikian berita acara sidang kelayakan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur dibuat sesuai dengan sesungguhnya dan dapat dipertanggungjawabkan.

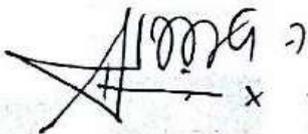
Semarang, 7 Juli 2017
Peserta Sidang,



Cherysa Putri Salsabila
21020113120070

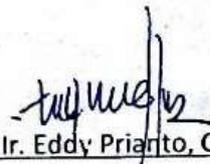
Mengetahui,

Pembimbing I



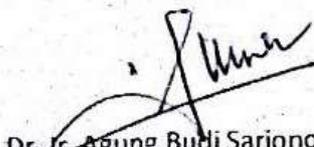
Dr. Eng. Bangun IRH, ST, MT
NIP. 198401292009121003

Pembimbing II



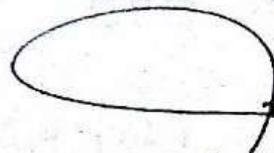
Dr. Ir. Eddy Prianto, CES, DEA
NIP. 196411081990011001

Penguji I



Dr. Ir. Agung Budi Sarjono, MT
NIP. 196310201991021001

Penguji II



Septana Bagus Pribadi, ST, MT NIP.
NIP. 197609112002121001